

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan menfungsionalkan rohani (pikiran, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) manusia dan jasmani manusia (panca indra dan keterampilan-keterampilan) agar meningkat wawasan pengetahuannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupan disertai akhlak mulia dan mandiri di tengah masyarakat (Musaheiri, 2005:19).

Pendidikan juga merupakan usaha dasar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Musaheiri, 2005:19).

Akan tetapi berbicara potensi berkaitan dengan minat seorang siswa bagaimana dirinya termotivasi untuk menumbuhkan suatu kebanggaan bagi dirinya dan sekolah. Minat terhadap mata pelajaran salah satu penopang bagaimana seorang siswa menumbuhkan motivasi tersendiri di dalam sebuah potensi yang ia miliki. Karena yang dilakukan peneliti ini adalah pada sekolah swasta di daerah pinggiran dan hal itu berbeda jauh dengan sekolah negeri pada umumnya.

Sekolah swasta adalah sederajat dengan SMA pada umumnya. Berbagai perbedaan muncul, mulai dari keaktifan, minat belajarnya, prestasi yang diraih dan juga stimulus yang salah satunya berupa motivasi juga berbeda. Dan hal ini merupakan PR bagaimana menumbuhkan minat serta motivasi belajar yang

berujung pada kesadaran diri bagaimana seorang siswa menumbuhkan sesuatu yang lebih optimal dan maksimal.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Dan hal ini merupakan salah satu pola dimana ketika seorang siswa mempunyai minat utamanya pada mata pelajaran maka, hal tersebut dapat menumbuhkan suatu motivasi tersendiri bagaimana seorang terdorong untuk merealisasikan minat yang diinginkannya (Djaali,2011:121).

Di dalam pembelajaran terdapat suatu kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan tersebut berasal dari beberapa sumber salah satunya adalah motivasi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Di dalam sekolah yang di jadikan penelitian oleh peneliti, disini motivasi-motivasi masih kurang karena hanya beberapa guru yang dapat memberikan dorongan dan siswanya sendiri juga jarang masuk kelas ketika pelajaran tertentu yang di anggap minatnya berkurang. Dan meskipun masuk hanya sebatas masuk saja dan mengacuhkan proses kegiatan belajar mengajar. Dan ini menandakan bahwa minat siswa tidak optimal.

Sebuah minat merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang siswa demi terjaganya keaktifan, prestasi dan keefektifan siswa itu sendiri di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dengan hal tersebut juga dapat meningkatkan sekolah untuk lebih berkompeten lagi di dalam persaingan untuk menumbuhkan sekolah yang berkualitas. Di dukung dengan adanya motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal sangat memungkinkan jiwa-jiwa yang ada di sekolah lebih terdorong lagi untuk memberikan dan merealisasikan hal yang lebih baik lagi kedepannya. Karena dorongan dari motivasi akan menumbuhkan kesadaran diri dan penggerak jiwa bagaimana

ia merealisasikan keinginan dan cita-citanya, utamanya di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Fenomena yang terjadi tentang masalah menurunnya minat dan motivasi belajar terjadi di sekolah SMPK 1 Penabur Jakarta. Di sekolah SMPK 1 Penabur Jakarta yang mempunyai minat dan motivasi belajar hanya pada mata pelajaran olahraga dan kesenian. Sedangkan pada mata pelajaran matematika tidak ada minat dan motivasi belajar bagi siswa SMPK 1 Penabur Jakarta. Penyebab berkurangnya minat dan motivasi belajar dikarenakan siswa SMPK 1 Penabur Jakarta kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (T.Aritonag,2008:11).

Sama halnya dengan sekolah SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep. Ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 2 Desember 2015, minat-minat yang dimiliki oleh siswa di sekolah ini SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep hanya sebatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia,geografi, fiqih dan agidah akhlak saja. Karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi rasa keinginannya terhadap mata pelajaran tersebut. Dan untuk menumbuhkan sekolah yang berkualitas juga akan terhambat karena minat dari siswa terhadap mata pelajaran saja masih kurang. Sedangkan motivasi belajar yang ada di sekolah tersebut juga masih lemah karena di dalam siswa SMA yang mayoritas adalah masa remaja, untuk mempunyai kesadaran diri atau motivasi internal masih sulit tanpa adanya stimulus-stimulus dari luar. Misalkan dari guru mata pelajaran karena di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep guru BK hanya menangani saat melakukan sebuah hukuman saja dan tidak masuk kelas serta tidak aktif memberikan layanan. Jadi secara otomatis hanya guru mata pelajaran dan kesiswaan yang memberikan motivasi belajar di dalam pembelajaran. Dan yang terjadi dilapangan hanya guru-guru tertentu saja yang memberikan

sebuah motivasi belajar bagi siswa bagaimana seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran pada umumnya.

Berdasarkan hasil terkait dengan minat di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep gejala yang muncul adalah tidur ketika pelajaran berlangsung, bolos pelajaran dan keaktifan siswa di kegiatan belajar mengajar hanya sebatas diam saja dan tidak seksama dalam mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar biasanya hanya merasa malas dengan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Dan pengurangan minat serta motivasi belajar ini disebabkan oleh diri siswa. Misalkan kurang suka dengan Mata pelajaran bahasa Inggris, Mata pelajaran bahasa Arab, Mata pelajaran Matematikadan Mata pelajaran Ekonomi. Selain itu karena tidak suka pada guru mata pelajaran dan suasana kelas yang tidak kondusif menjadi penyebab penurunan minat dan motivasi belajar di SMA Tanwirul Hija Cangkreng lenteng Sumenep.

Maka dari itu dengan adanya latar belakang di atas minat dan motivasi belajar yang ada di sekolah SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep perlu di teleti. dengan demikian penulis ingin meneliti. Apakah minat dapat menjadikan motivasi pada siswa di dalam proses belajar. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh minat terhadap motivasi belajar siswa di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang timbul di SMA Tanwirul Hija adapada mata pelajaranBahasa Indonesia,geografi, fiqih dan aqidah akhlak saja. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi rasa keinginannya terhadap mata pelajaran tersebut. Motivasi belajarnya juga lemah karena mayoritas siswa di SMA Tanwirul Hija masih labil dengan emosionalitas karena kebanyakan siswa di SMA Tanwirul Hija berada pada

masa remaja. Siswa yang tidak mempunyai minat terhadap suatu pelajaran, maka pelampiasannya adalah dengan tidur ketika pelajaran berlangsung, bolos pelajaran dan keaktifan siswa di kegiatan belajar mengajar hanya sebatas diam saja dan tidak seksama dalam mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar biasanya merasa malas, baik ketika mengerjakan tugas, mengikuti praktek seperti praktek olahraga, praktek komputer. Perilaku yang ditunjukkan beruparaut wajah yang tidak semangat, mudah bosan dan sulit konsentrasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Penyebab gejala-gejala terkait minimnya minat dan rendahnya motivasi belajar siswa di SMA Tanwirul Hija terjadi karena kurang aktifnya guru BK di SMA Tanwirul Hija dan hanya memberikan hukuman saja kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah, selain itu guru BK di SMA Tanwirul Hija lulusan Fakultas agama sehingga untuk menjadi guru BK yang profesional dalam bimbingan dan konseling tidak maksimal di dalam memberikan layanan-layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Guru mata pelajaran hanya sebagian saja yang memberikan motivasi belajar ketika melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga minat siswa tidak stabil dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Problematika yang terjadi di SMA Tanwirul Hija membutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah, baik guru BK maupun kepala sekolah. Problematika yang terjadi di sekolah SMA Tanwirul Hija akan terus berkembang ketika tidak adanya tindakan khusus terhadap masalah yang terjadi. Maka dari itu guru BK harus lebih aktif dalam pelayanan penguasaan konten karena layanan tersebut lebih menitik beratkan pada efektifitas belajar siswa. Maka dari itu problematika yang terjadi di SMA Tanwirul Hija tidak akan terus berkembang. Selain itu kepala sekolah harus lebih melakukan

pengawasan terhadap guru yang melakukan proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar yang dilaksanakan dapat di evaluasi dan problematika di sekolah SMA Tanwirul Hija dapat teratasi.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh minat terhadap motivasi belajar siswa SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh minat terhadap motivasi belajar siswa di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep?
2. Berapa persentase pengaruh minat terhadap motivasi belajar siswa di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat di rumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap motivasi belajar siswa di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.
2. Untuk mengetahui persentase pengaruh minat terhadap motivasi belajar siswa di SMA Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Dengan adanya minat siswa mempunyai sebuah bentuk keinginan dan kemauan yang maksimal dalam hal positif, inovatif dan juga kreatif di dalam proses pembelajaran dan juga mampu merespon stimulus yang

ada di luar sehingga menjadikan sebuah motivasi tersendiri bagi masyarakat sekolah pada umumnya.

2. Bagi guru

Guru adalah salah satu penentu bagaimana seorang siswa berkembang secara optimal. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini guru bisa lebih mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, bagaimana agar siswa mempunyai minat-minat yang terdorong dari dalam dirinya maupun dari luar utamanya di dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih menginteropeksi diri. Sehingga dengan hal tersebut sebagai langkah awal seorang siswa mempunya minat dan seiring dengan motivasi instrinsiknya untuk lebih dari yang terdahulu apa yang dimilkinya.

4. Bagi peneliti yang lain

Manfaat bagi peneliti lain yaitu agar menumbuhkan motivasi-motivasi belajar yang positif. Sehingga menumbuhkan kesadaran diri yang beralur pada perilaku sehingga realisasinya baik juga maksimal. Dan meningkatkan minat-minat yang sehingga menjadikan sebuah prestasi tersendiri bagi masyarakat sekolah.